

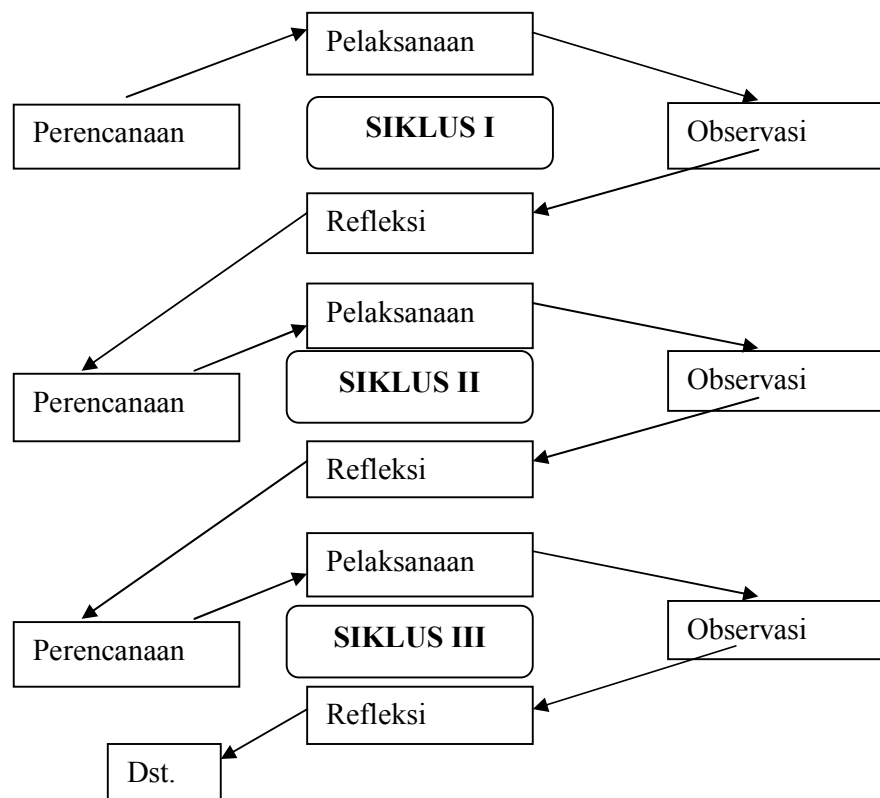
## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Wardhani, dkk. (2008: 1.4) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pendapat yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh Kusumah, dkk. (2009: 26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang, setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan siklus kedua dengan langkah-langkah yang sama.

Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:



Gambar: Alur Siklus PTK (Kusumah, dkk., 2009: 44)

## 3.2 Setting Penelitian

### 3.2.1 Subjek Penelitian

Sebagai subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa kelas V SDN 1 Negeri Sakti tahun pelajaran 2011-2012. Siswa yang diteliti berjumlah 20 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan sejak Februari hingga Mei 2012.

## **3.3 Sumber Data**

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang dievaluasi dengan skor (angka).

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Teknik Observasi**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan sistematis dan teratur mengenai objek yang sedang diteliti, observasi untuk mengamati aktivitas siswa, minat belajar siswa serta kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### 3.4.2 Teknik Tes

Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa setelah digunakan tes subjektif tertulis.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan:

1. Lembar Observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Tes (instrumen) yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

#### 3.6.1 Analisis Kualitaitaif

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Rumus Analisis Aktivitas Belajar Siswa

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan  
R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum  
100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008 : 102)

#### b. Rumus Analisis Kinerja Guru Selama Proses belajar Pembelajaran

Skor akhir =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Dengan keterangan sebagai berikut:

86 – 100% = Baik sekali  
71 – 85% = Baik  
56 – 70% = Cukup  
41 – 55% = Kurang  
0 – 40% = Sangat Kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional  
(dalam [www.sdn.cisarua.scg.ad/guru...guru.../256-penilaian-kinerja-guru](http://www.sdn.cisarua.scg.ad/guru...guru.../256-penilaian-kinerja-guru))

### 3.6.2 Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu dengan memberikan tes terhadap siswa yang dievaluasi.

Rumus Penyekorannya:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan  
R = skor mentah yang diperoleh siswa  
SM = skor maksimum  
100 = bilangan tetap

Skor akhir =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

(Adaptasi dari Purwanto, 1998: 3)

Tingkat keberhasilan keterangan

86 – 100% = Baik sekali  
71 – 85% = Baik  
56 – 70% = Cukup  
41 – 55% = Kurang

0 – 40% = Sangat Kurang  
Modifikasi dari Arifin  
([hppt//www.dokterkimia.com/20/10/06/meningkatkan pemahaman siswa pada html](http://www.dokterkimia.com/20/10/06/meningkatkan-pemahaman-siswa-pada-html))

### 3.7 Urutan Tindakan Penelitian

#### Siklus 1

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

##### 2. Pelaksanaan

Pada siklus I, materi pembelajarannya adalah “Berorganisasi”. Kegiatan ini diawali dengan penyusunan rencana pembelajaran secara kolaboratif partisipasi siswa antara guru dan peneliti. Dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasi tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan “Pengertian Organisasi”, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis dan buku.
- d. Guru menjelaskan pokok bahasan dengan menggunakan *cooperative learning* sekaligus diselingi dengan pertanyaan, tanggapan, dan pertanyaan dari siswa.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (3- 4 orang).
- g. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- h. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilakan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi.
- i. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok siswa di meja guru.
- j. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pokok bahasan yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat penguasaan materi pembelajaran PKn.

### **3. Pengamatan/Observasi**

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **4. Refleksi**

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan dan perencanaan tindakan untuk siklus II. Sedangkan kebaikan yang dilakukan pada siklus I perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

### **Siklus II**

#### **1 Perencanaan**

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

#### **2. Pelaksanaan**

Pada siklus II, materi pembelajarannya adalah “Berorganisasi”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti.



Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan “Pentingnya Organisasi”, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis dan buku.
- d. Guru menjelaskan pokok bahasan dengan menggunakan *cooperative learning* sekaligus diselingi dengan pertanyaan, tanggapan, dan pertanyaan dari siswa.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (3- 4 orang).
- g. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- h. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilakan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi.
- i. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok siswa di meja guru.
- j. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pokok bahasan yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan

tes formatif kepada siswa untuk melihat penguasaan materi pembelajaran PKn.

### **3. Pengamatan/Observasi**

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### **4. Refleksi**

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus II yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.